



Bengkayang Kembali Raih Opini WTP



RAIH WTP - Pemerintah Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik-Indonesia (BPK RI) Perwakilan Kalimantan Barat atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten (LKPK) Bengkayang tahun anggaran 2024.

Penilaian BPK RI untuk Laporan Keuangan 2024

BENGKAYANG, SP - Pemerintah Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Kalimantan Barat atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten (LKPK) Bengkayang tahun anggaran 2024.

Bupati Bengkayang, Sebastianus Darwis, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas capaian ini. Ia menyebut bahwa opini WTP yang diraih untuk ketiga kalinya berturut-turut merupakan bukti nyata kerja keras seluruh jajaran pemerintah daerah.

“Opini WTP ini merupakan pengakuan atas kerja keras pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel,” kata Bupati Darwis dalam keterangannya, Senin (26/5).

Menurutnya, pencapaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi Pemkab Bengkayang, tetapi juga menjadi pemacu semangat untuk terus meningkatkan tata kelola keuangan yang lebih baik ke depannya.

“Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus menjaga kualitas layanan keuangan dan meningkatkan kinerja pelayanan publik,” ujarnya.

Opini WTP diberikan BPK RI setelah melakukan serangkaian audit terhadap laporan keuangan daerah. Penilaian ini menegaskan bahwa Pemkab Bengkayang dinilai mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bupati Darwis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh aparatur sipil negara (ASN) yang terlibat, termasuk

kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), serta para camat, lurah dan kepala desa se-Kabupaten Bengkayang.

Ia juga mengapresiasi peran serta BPK RI yang telah memberikan penilaian objektif melalui Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) terhadap LKPK Bengkayang.

“Ini semua berkat kerja kolektif dan koordinasi yang baik antar elemen pemerintahan. Sekretaris Daerah selaku pimpinan teknis bersama rekan-rekan OPD, camat, lurah, dan kepala desa telah menunjukkan komitmen luar biasa,” ujarnya.

“Terima kasih kepada BPK RI atas kepercayaannya. Penilaian ini tentu akan menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk terus memperbaiki dan memperkuat sistem keuangan daerah,” ujar Bupati.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Bengkayang akan terus mendorong budaya kerja yang berintegritas dan profesional dalam pengelolaan keuangan publik.

“Ke depan, kami akan berupaya mempertahankan opini WTP ini dan terus meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ak-

urat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan,” ujarnya.

Opini WTP merupakan opini audit tertinggi yang diberikan BPK atas penyajian laporan keuangan yang dinilai bebas dari salah saji material dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Dengan capaian ini, Pemkab Bengkayang mencatatkan sejarah prestasi dalam pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah.

Bupati juga berharap, keberhasilan ini dapat membangkitkan optimisme masyarakat terhadap pembangunan daerah yang berkelanjutan.

“Kepercayaan masyarakat sangat penting. Karena itu, kami akan terus memberikan pelayanan terbaik dan memastikan anggaran daerah digunakan untuk kesejahteraan rakyat,” katanya (nar).